

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian, dapat disimpulkan bahwa metode k-means clustering menghasilkan hingga tiga kluster data penjualan kopi dengan total 32 titik data. Dari hasil *clustering* didapatkan :

1. Pengelompokan data penjualan KSU Fa Masa menggunakan algoritma *K-Means* dengan hasil pengelompokan penjualan produk yang mudah laku yaitu SP 250g dan produk yang sulit laku yaitu PB 250g.
2. Hasil *clustering* dengan menggunakan aplikasi *orange* menghasilkan 3 *cluster* dengan rincian, *cluster 2* (C2) 21 transaksi, *cluster 1* (C1) 10 transaksi, *cluster 3* (C3) 1 transaksi.
3. Pada *cluster* ke-1 transaksi terendah sebesar Rp. 540.000 dan transaksi tertinggi sebesar Rp. 71.910.000, kemudian *cluster* ke-2 transaksi terendah sebesar Rp. 10.000 dan transaksi tertinggi sebesar Rp. 335.160.000, *cluster* ke-3 hanya ada 1 transaksi dengan nilai transaksi sebesar Rp. 9.056.250.000.

Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat lebih memperhitungkan jumlah produksi agar tidak terjadi penambahan jumlah barang sisa (BS) apalagi terhadap produk yang sulit laku seperti PB 250g.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini, berikut adalah rekomendasi untuk mengembangkan penelitian ini:

1. Penelitian selanjutnya harus mengeksplorasi cara-cara alternatif untuk meningkatkan akurasi ramalan dan memperluas penerapan Orange.
2. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan pendekatan prediksi dan mencapai akurasi kombinasi yang mendekati sempurna.